

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Baik secara individual (parsial) ataupun secara bersama-sama (simultan). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 238 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2018 sampai 2022. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil hutang yang digunakan dalam kegiatan pendanaan operasional perusahaan, karena perusahaan dapat menggunakan laba ditahan yang ada.
- b. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sehingga hasil penelitian tidak terdukung, hal ini dikarenakan likuiditas suatu perusahaan bukan merupakan faktor langsung yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, disebabkan perusahaan besar memiliki lebih sedikit informasi tentang asimetri. Akibatnya, kesempatan untuk menerbitkan saham

undervalued berkurang, dan perusahaan besar akan didorong untuk menggunakan pembiayaan ekuitas.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang meliputi :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan
2. Karena terjadi pandemic covid 19 banyak perusahaan yang mengalami penurunan profi sehingga dalam pengolahan data banyak terdapat rentang data yang terlalu besar.
3. Variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan hutang pada penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Masih banyak variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi biaya modal ekuitas karena dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya sebesar 15,3%, menunjukkan bahwa sisanya sebesar 84,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 1.3 Saran Penelitian

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kebijakan hutang, seperti pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan managerial, struktur aktiva, *free cash flow*, dan risiko bisnis.

2. Penelitian ini hanya menggunakan lima periode yaitu tahun 2018-2022. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian menjadi semakin lebih baik.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel lain berupa perusahaan yang tidak hanya bergerak dibidang manufaktur, tetapi perusahaan yang bergerak dibidang lain sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas
4. Bagi Investor, sebelum membeli saham di sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya investor mencari tahu bagaimana sumber pendanaan di perusahaan tersebut apakah cenderung menggunakan hutang atau modal saham.

